

Systematic Literature Review Analisis Perbandingan Faktor yang Berpengaruh pada Kesuksesan Sistem Enterprise

Systematic Literature Review Comparative Analysis Factors Influencing the Success of Enterprise Systems

Ryo Pambudi*, Dinda Ayu Aprillia, Eko Sedyono, Aris Puji Widodo
Magister Sistem Informasi, Sekolah Pascasarjana, Univeritas Diponegoro
*email: ryopambudi@students.undip.ac.id

(received: 26 April 2022, revised: 13 Juli 2022, accepted: 8 Agustus 2022)

Abstrak

Enterprise System (ES) merupakan sistem perangkat lunak yang membantu perusahaan untuk mengoperasikan bisnis dan mengelola datanya. Kepentingan tercapainya adaptasi ES terhadap perilaku bisnis organisasi tersebut dibutuhkan upaya sistematis untuk mengukur faktor sukses pada sistem enterprise sehingga tujuan penggunaan ES dapat tercapai. Beberapa jurnal meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi kesuksesan sebuah sistem enterprise. Analisis perlu dilakukan sebagai dasar dan pertimbangan untuk menghasilkan metode pengukuran yang terus berkembang sehingga mendorong munculnya berbagai model pengukuran kesuksesan sistem terbaru. Analisis maupun evaluasi terhadap faktor yang berpengaruh pada kesuksesan ES dapat dilakukan menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Penelitian berikut menggunakan metode SLR dari perbandingan faktor sukses pada ES yang mencakup jurnal yang diterbitkan dari tahun 2000 hingga 2022. Dari hasil penelitian SLR ini dapat diketahui beberapa faktor yang berpengaruh pada kesuksesan sistem enterprise.

Kata kunci: Sistem enterprise, Faktor Kesuksesan, *Systematic Literature Review*

Abstract

Enterprise System (ES) is a software system that helps companies operate their businesses and manage their data. The importance of achieving ES adaptation to the organization's business behavior requires a systematic effort to measure the success factors in enterprise systems so that the objectives of using ES can be achieved. Some journals examine several factors that influence the success of enterprise system. Analysis needs to be carried out as a basis and consideration to produce measurement methods that continue to develop so as to encourage the emergence of various new successful system measurement models. Analysis and evaluation of the success factors that influence the success factors of ES can be done using *Systematic Literature Review (SLR)* method. This study uses the SLR method of comparison of success factors in ES, which includes journals published from 2000 to 2022. From the results of this SLR research, it can be seen that several success factors influence the success of the enterprise system.

Keywords: Enterprise System, Succes Factor, *Systematic Literature Review*

1 Pendahuluan

Enterprise System (ES) atau sistem enterprise telah muncul sebagai perkembangan yang paling penting dan menantang dalam penggunaan Teknologi Informasi (TI) di suatu perusahaan [1]. *Enterprise System* adalah sistem Informasi yang dapat dibangun sendiri ataupun terintegrasi langsung melalui paket komersial yang membawa perubahan signifikan pada proses bisnis organisasi, cara kerja dan alur kerja, selain seringkali membutuhkan investasi tinggi dalam peningkatan infrastruktur perangkat keras Teknologi Informasi. *Enterprise System* merupakan produk perangkat lunak yang dapat mendukung operasi bisnis dan pengambilan keputusan dalam skala besar [2]. *Enterprise System* melayani banyak industri dan area organisasi secara terintegrasi, mencoba untuk mengotomatisasi kegiatan termasuk manajemen rantai pasokan, pengendalian persediaan, perencanaan produksi,

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

dukungan penjualan, manajemen hubungan pelanggan, akuntansi keuangan dan biaya, sumber daya manusia, dan banyak fungsi lainnya dalam organisasi.

Terlepas dari investasi besar yang dilakukan oleh organisasi di seluruh dunia dalam sistem enterprise (ES), upaya sistematis untuk mengukur faktor sukses pada sistem enterprise membutuhkan perhatian. Peningkatan ketergantungan organisasi pada sistem informasi mendorong perhatian manajemen untuk meningkatkan kualitas sistem informasi [3]. Sejak DeLone dan McLean (D&M) melakukan pengembangan model kesuksesan untuk sistem informasi, telah ada banyak penelitian tentang topik kesuksesan serta ekstensi dan pengujian dari model mereka [4]). Model sistem sukses pada Information System (IS) yang ada mungkin tidak sepenuhnya sesuai untuk mengukur faktor sukses *Enterprise System* [5].

Telah ada penelitian yang menganalisis dan mengembangkan faktor sukses apa saja yang mempengaruhi kesuksesan sebuah sistem enterprise. Analisis terhadap faktor sukses akan menghasilkan metode pengukuran yang terus berkembang sehingga mendorong munculnya berbagai model pengukuran sistem success terbaru. Penelitian berikut menampilkan tinjauan literatur secara sistematis dari perbandingan model dimensi yang berpengaruh dalam pengukuran faktor sukses yang mencakup total 120 jurnal yang diterbitkan dari tahun 2000 hingga 2022.

2 Tinjauan Literatur

Enterprise System merupakan sistem perangkat lunak yang memungkinkan organisasi untuk mengoperasikan bisnisnya dan mengelola datanya untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dianggap kurang kompetitif dibandingkan rekan-rekan mereka yang dapat beradaptasi. Kemampuan beradaptasi organisasi dipengaruhi oleh kemampuan beradaptasi *Enterprise System* terhadap perilaku bisnis organisasi tersebut. *Enterprise System* yang dapat beradaptasi harus memungkinkan penggabungan perubahan yang selaras dengan tujuan bisnis yang berkembang dan gangguan pasar yang tidak terduga [6]. *Enterprise System* memengaruhi banyak aspek operasi internal dan eksternal organisasi, dan keberhasilan penerapannya sangat penting untuk kinerja dan kelangsungan hidup organisasi. Banyak masalah yang terkait dengan implementasi ES terkait dengan ketidaksesuaian sistem dengan karakteristik konteks internal atau eksternal organisasi [7].

Sebuah model pengukuran faktor sukses suatu *Enterprise System* [5] menggunakan 27 ukuran dari 4 dimensi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dampak organisasi dan dampak individu. Model pengukuran ini merupakan pengembangan dari model faktor sukses sistem informasi Delone and Mclean (1992) yang mempunyai 6 dimensi faktor sukses untuk mengukur suatu sistem informasi yaitu penggunaan (use), kepuasan pengguna (user satisfaction), kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), dampak individu (individual impact), dan dampak organisasi (organizational impact) dan 112 ukuran serta pengembangan dari model Myers et al (1997) yang menyarankan delapan langkah lebih lanjut dan menghasilkan 120 ukuran. Sebelumnya model A priori ini menghasilkan 5 dimensi 41 ukuran yang kemudian dilakukan pengujian model dengan tahapan survei bobot, membangun validitas, kriteria validitas, terakhir pada tahapan model yang direvisi didapatkan hasil model A priori adalah 4 dimensi dengan 27 ukuran. Temuan yang dianggap penting untuk konteks sistem enterprise (ES) dari peneliti [5] meliputi: pertama validasi konstruksi model ukuran dalam konteks sistem *Enterprise System* kontemporer, kedua penilaian empiris kuantitatif komprehensif faktor sukses *Enterprise System*, dan ketiga menggambarkan pentingnya ukuran nonfinansial faktor sukses *Enterprise System*. Dari beberapa penelitian diatas diperlukan analisis ataupun evaluasi faktor sukses *Enterprise System* dengan dimensi dan ukuran yang telah diterapkan.

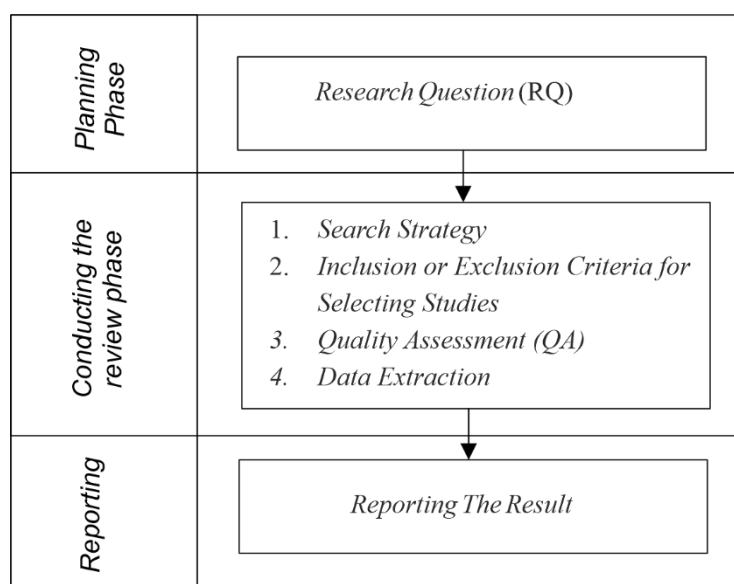
Pada sebuah literatur meta-review Petter et al. (2008) telah menunjukkan, penelitian tambahan yang mencakup model keberhasilan sistem informasi dari perspektif organisasi diperlukan untuk dapat menentukan tingkat asosiasi antara konstruksi [4]. Penelitian yang dilakukan hingga saat ini telah berfokus pada pengukuran dan penilaian bagian-bagian yang dipilih dari model. Lebih banyak penelitian menggunakan model lengkap akan membantu memperluas pemahaman kita tentang validitas model secara keseluruhan. Model Sukses D&M IS akan tetap populer di tahun-tahun mendatang, pembaruannya memberikan argumen yang kuat untuk akurasi dan penghematan model

dan banyak penelitian yang menggunakan model tersebut memberi dasar yang luas dari dukungan empiris dan terbukti pada implementasinya [8].

Analisis maupun evaluasi terhadap model dimensi yang berpengaruh pada faktor sukses ES dapat dilakukan menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk melakukan identifikasi, peninjauan, evaluasi, dan melakukan interpretasi dari semua penelitian yang ada dan dipilih sesuai dengan topik fenomenologis yang diminati, bersama dengan sejumlah pertanyaan pada penelitian yang relevan [9]. SLR merupakan bentuk penelitian sekunder yang menggunakan metodologi yang terdefinisi dengan baik. Metode *Systematic Literature Review* dapat dilakukan review dan penentuan secara sistematis, dalam setiap proses mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan. Tujuan dari *Systematic Literature Review* adalah untuk menyediakan daftar yang paling lengkap dari semua penelitian yang diterbitkan terkait dengan bidang studi tertentu [10].

3 Metode Penelitian

Penggunaan metode *Systematic Literature Review* (SLR) berdasarkan pedoman dari referensi [10]. *Systematic Literature Review* merangkum teknik kuantitatif berupa meta-analisis dan kualitatif berupa meta-sintesis, tetapi *SLR* dapat dibedakan dengan tinjauan literatur lainnya yang tidak sistematis atau secara tradisional. *Systematic Literature Review* kuantitatif maupun kualitatif sama-sama memiliki langkah-langkah yang berurutan dan sistematis seperti langkah-langkah metode penelitian pada umumnya. *Systematic Literature Review* adalah metode penelitian untuk melakukan tinjauan literatur yang dijadikan pustaka dengan cara yang sistematis dengan beberapa langkah sebelum melakukan tinjauan literatur. Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1. Terdapat tiga fase pada metode *Systematic Literature Review* untuk melakukan tinjauan pustaka yaitu pertama merencanakan dan menentukan pertanyaan penelitian (RQ), fase kedua melakukan tinjauan dengan mengidentifikasi string pencarian dan sumber data, pemilihan studi, penilaian kualitas, dan ekstraksi data dan fase terakhir adalah membuat laporan dari hasil tinjauan literatur.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3.1. *Planning Phase*

- a. *Research Question (RQ)* merupakan tahapan awal dari *Systematic Literature Review*. RQ ini digunakan untuk melakukan proses pencarian dan pengambilan dokumen. Analisis dan sintesis data hasil dari *Systematic Literature Review* merupakan jawaban dari QR yang telah diidentifikasi sebelumnya. RQ yang baik merupakan RQ yang dapat berguna, terukur dan mengarah pada pemahaman yang mendalam tentang suatu penelitian.

Penelitian berikut memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dibawah ini, yaitu:

RQ1: Apa faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan *Enterprise System*?

RQ2: Bagaimana faktor tersebut dapat mempengaruhi kesuksesan *Enterprise System*?

3.2. Conducting the review phase

a. *Search Strategy* atau pencarian bertujuan untuk menemukan penelitian yang sesuai untuk dapat menjawab RQ yang telah dibuat. Berikut ini tiga fase dalam melakukan strategi pencarian[11] adalah:

1) *Identifying keywords and defining search string*

Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini untuk pencarian literatur menggunakan keyword “system success enterprise”

2) *Data Sources*

Data literatur yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari database Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish diterbitkan pada tahun 2000 hingga 2022.

3) *Search Process in Data Sources*

Selama proses ini, pencarian dokumen cocok dengan kata kunci yang diidentifikasi dalam sumber data, sehingga total 120 artikel yang relevan ditemukan saat diakses per 18 April 2022.

b. *Inclusion or Exclusion Criteria for Selecting Studies*

Didapatkan hasil dari string pencarian yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya dari sumber data yang disebutkan kemudian dianalisis menurut kriteria inklusi/eksklusinya. Tahapan awal pada evaluasi artikel adalah membaca judul dan abstrak terlebih dahulu kemudian artikel diperiksa kesesuaiannya dengan pertanyaan pada RQ. Studi yang layak dipilih jika memiliki kriteria:

1. Literatur studi yang digunakan pada rentang waktu 2000-2022.

2. Literatur studi berfokus pada faktor sukses *Enterprise System*.

3. Literatur studi menyebutkan bagaimana faktor sukses tersebut dapat mempengaruhi kesuksesan *Enterprise System*.

4. Literatur studi setidaknya dapat menjawab satu pertanyaan penelitian (RQ).

5. Literatur studi dapat dipublikasikan baik menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

c. *Quality Assessment (QA)*

Tahapan berikutnya adalah penilaian kualitas untuk setiap penelitian. Penilaian kualitas dilakukan dengan melakukan distribusi peringkat pada artikel yang telah dipilih. Beberapa pertanyaan penilaian untuk penilaian kualitas penelitian yang dapat dijawab dengan skor 1 (ya), 0,5 (sebagian) atau 0 (tidak). Pertanyaan QA penelitian ini adalah sebagai berikut:

QA1. Apa pada paper jurnal menuliskan faktor sukses *Enterprise System*?

QA2. Apakah pada paper jurnal menuliskan bagaimana faktor sukses mempengaruhi kesuksesan *Enterprise System*?

d. *Data Extraction*

Tahap selanjutnya adalah ekstraksi data yaitu dengan penggalan data artikel yang telah dipilih dengan mempertimbangkan keunikan RQ. Informasi berikut dikumpulkan sebagai penambahan data.

3.3. Reporting The Result

Tahapan terakhir dari proses *literature review* yaitu membuat penulisan terkait hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan pada proses *literature review*. Pada tahapan ini akan menjawab dari *question research* yang sudah didefinisikan pada tahap awal.

4 Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini telah dibandingkan beberapa jurnal tentang faktor kesuksesan sistem enterprise yang fokus pada model-model berbeda. Total yang diteliti adalah 9 jurnal dengan rentang tahun 2004-2020. Hasil dan pembahasan jurnal pada penelitian ini dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Quality Assessment*

No	Jurnal/Proceeding	Judul	Penulis	Tahun	Faktor
1.	Production Planning & Control Journal	Understanding Determinants of Enterprise System Adoption Success: Lesson Learned from Full-Scope Projects in Manufacturing Companies	Piotr Soja	2010	Implementasi Enterprise System secara penuh pada perusahaan manufaktur
2.	Australasian Conference on Information Systems (ACIS) Proceedings	Developin A Knowledge Base for Enterprise System Success: The Role of Management and Operational Staff	Nor Hidayati Zakaria, Darshana Sedera	2010	Basis pengetahuan manajemen dan staf operasional
3.	Americas Conference on Information Systems (AMCIS) Proceedings	Exploring The Relationship Between User Empowerment and Enterprise System Success Measures	Rashi Sehgal, Glenn Stewrt	2004	Pemberdayaan pengguna
4.	Pacific Asia Conference on Information Systems (PACIS) Proceedings	User Satisfaction: An Overarching Measure of Enterprise Systm Success	Darshana Sedera, Felix Tan	2005	Kepuasan pengguna
5.	European Journal of Information Systems	Effectiveness of top Management Support in Enterprise System Success: A Contingency Perspective of Fit Between Leadership Style And System Life-Cycle	Zhen Shao, Yuqiang feng, Qing Hu	2016	Dukungan Manajemen Puncak
6.	International Journal of Human Capital and Information Technology Professionals	Understanding the Transformation Process Success Factors in Enterprise system Implementations: An IT Professional's Perspective	Sanjay Mathrani, Anuradha Mathrani	2013	Penyebaran strategi organisasi, manajemen proses bisnis, dan pengembangan keterampilan dan tingkat kemahiran profesional TI
7.	European, Mediteranian and Middle Eastern Conference on Information Systems Journal	Exploring Determinants of Enterprise System Adoption Success in Light of an Ageing Workforce	Piotr Soja, Ewa Soja	2018	Peran usia karyawan
8.	Journal of Information Technology Teaching Cases	The Long and Winding Road of Enterprise System Implementation: Finding Success or Failure?	Nick Grainger, Judy McKay	2015	Masalah implementasi ES khususnya sosial, budaya dan politik
9.	Jurnal Akuntansi	On Change Management	Amzah	2020	Manajemen

dan Auditing Indonesia	for Enterprise Accounting System: Iterative Content Analysis for Success Factors	Ritchi, Ade Laide debora	perubahan
---------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	-----------

Jurnal pertama [12] bertujuan untuk memahami faktor-faktor penentu keberhasilan adopsi *enterprise system* (ES) dalam kasus proyek-proyek yang mengimplementasikan cakupan penuh *enterprise system* (ES) yang mencakup proses bisnis terpenting perusahaan. Penelitian ini berfokus pada proyek implementasi yang memperkenalkan *enterprise system* dengan fungsionalitas penuhnya agar dapat menjalankan semua kegiatan bisnis inti perusahaan. Proyek semacam ini sulit karena melibatkan banyak pihak dan departemen dalam perusahaan, memerlukan komunikasi antar departemen yang luas dan terkait dengan pemasangan banyak modul sistem. Proyek *enterprise system* lingkup penuh merupakan tantangan bagi sebuah organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan faktor sukses untuk meneliti kondisi yang mempengaruhi proyek *enterprise system*. Diantara kuesioner yang diterima, 35 diterima untuk analisis lebih lanjut sebagai proyek *enterprise system* (ES) lingkup penuh dimana sebagian besar perusahaan terdiri dari perusahaan manufaktur (88%). Kontribusi utama dari studi ini adalah menggambarkan masalah apa yang muncul dalam proyek adopsi *enterprise system* (ES) dan menyarankan mekanisme aktual apa yang mengatur upaya ini. Hasil dari analisis data didapatkan 2 faktor yang mempengaruhi kesuksesan *enterprise system* (ES). Faktor pertama menunjukkan peran utama tim proyek, yang tidak hanya menghadapi tantangan besar dalam mengelola seluruh implementasi, tetapi juga harus memastikan penyebaran informasi yang memadai tentang proyek kepada karyawan lain di dalam perusahaan. Faktor kedua yang signifikan secara statistik menunjukkan bahwa sangat penting bagi keberhasilan proyek lingkup penuh untuk memastikan keandalan sistem dan dukungan yang memadai dari pemasok sistem dan layanan implementasi. Kontribusi baru dari penelitian ini adalah menyelidiki pengaruh aktual dari berbagai masalah pada keberhasilan adopsi *enterprise system* (ES) menggunakan data dari pengadopsi ES yang sebenarnya.

Jurnal kedua yang diteliti oleh Zakaria dan Sedera [13] bertujuan meneliti peran manajemen dan staf operasional dalam organisasi dan bagaimana interaksi mereka dapat menciptakan basis pengetahuan *enterprise system* (ES) yang lebih baik untuk berkontribusi pada kesuksesan *enterprise system* (ES). Penelitian ini berfokus pada fase pasca implementasi *enterprise system* (ES). Peneliti berpendapat bahwa basis pengetahuan dapat diintegrasikan untuk meningkatkan kesuksesan sistem enterprise. Teori jaringan pembelajaran atau *Learning Network Theory* (LNT) menunjukkan bagaimana jaringan pembelajaran diproduksi dan direproduksi oleh interaksi aktor pembelajaran, yang bertindak dengan sengaja berdasarkan teori dan minat mereka sendiri sehubungan dengan pembelajaran terkait pekerjaan. Ada aktor pembelajaran internal (seperti anggota tim kerja, staf dari kelompok strategis, manajemen, operasional dan teknis), dan aktor pembelajaran eksternal (seperti konsultan dan vendor ES) yang menyelenggarakan pembelajaran. Jawaban responden menunjukkan bahwa pelatihan *enterprise system* (ES) yang memadai yang mencakup interaksi karyawan yang ekstensif selama sesi dapat membantu karyawan mempelajari cara menggunakan *enterprise system* (ES) secara efektif dan meningkatkan pemahaman karyawan serta kualitas dalam kinerja ES. Hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan pada *enterprise system* (ES) dengan memberikan praktik terbaik untuk mengembangkan basis pengetahuan ES dari para manajer dan staf operasional. Manajer dapat merencanakan pendekatan inovatif yang mempertimbangkan berbagai kegiatan untuk meningkatkan basis pengetahuan ES di antara karyawan. Penelitian ini terbukti menjadi faktor penting pada keberhasilan ES dari perspektif manajemen dan operasional.

Jurnal yang membahas tentang pengukuran kesuksesan *enterprise system* (ES) lainnya adalah penelitian dari Sehgal dan Stewart [14] bertujuan untuk mengembangkan instrumen untuk mengukur pemberdayaan pengguna dalam konteks sistem enterprise (ES) dan untuk mengukur hubungan potensial antara pemberdayaan pengguna berdampak terhadap kesuksesan ES. Teori pemberdayaan psikologis dan pengguna menyebutkan untuk mengidentifikasi 6 komponen pemberdayaan yang, secara hipotetis, akan mempengaruhi pengalaman pemberdayaan pengguna individu: (1) makna; (2) dampak; (3) otonomi pengguna; (4) efikasi diri komputer; (5) penentuan nasib sendiri; dan (6) kompetensi. Kuisisioner memiliki tiga bagian: pemberdayaan psikologis, pemberdayaan pengguna, dan empat sub bagian yang berkaitan dengan pengukuran kesuksesan *enterprise system* (ES). Metodologi

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

survei didekati dengan membahas serangkaian masalah seperti populasi dan aksesibilitasnya, pengambilan sampel, pertanyaan, konten, bias, dan akhirnya masalah administratif. Peneliti percaya bahwa *enterprise system* (ES) tidak hanya memungkinkan dalam mencapai manfaat bisnis strategis, tetapi juga untuk memulai sistem antar-organisasi yang kompetitif, dan membangun tenaga kerja yang proaktif serta berkinerja tinggi agar mendorong pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini memungkinkan pembaca untuk lebih memahami bagaimana mencapai fenomena *enterprise system* (ES) yang kompleks melalui pemberdayaan pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Sadera dan Tan [15], sistem enterprise dan menganalisis 16 instrumen kepuasan pengguna. Analisis statistik menunjukkan kesesuaian memperlakukan kepuasan pengguna sebagai ukuran kesuksesan yang menyeluruh daripada dimensi kesuksesan. Pembahasan di sini dimulai dengan analisis isi pemetaan ukuran Kepuasan pengguna pada dimensi keberhasilan SI: kualitas sistem(system quality), kualitas informasi(information quality), dampak individu(individual impact), dan dampak organisasi(organizational impact). Analisis konten dirancang untuk mengidentifikasi kemungkinan tumpang tindih antara item survei kepuasan yang digunakan sebelumnya dan keberhasilan sistem informasi. Model pengukuran keberhasilan *enterprise system* (ES) berasal dari survei tiga putaran yang menganalisis 600 model tanggapan yang menggunakan 27 ukuran keberhasilan ES yang disusun dalam empat dimensi (Gable at al. 2003). Model ini divalidasi untuk beberapa kelompok pekerjaan, (manajer strategis, manajer bisnis, staf operasi dan personal teknis) dan beberapa ukuran organisasi (organisasi kecil dan besar). Analisis faktor eksplorasi awal yang dilakukan dengan 310 data, menghasilkan solusi empat faktor dengan pemuatan kepuasan pengguna dengan faktor yang memiliki varians tertinggi (Kualitas Sistem). Penelitian ini memberikan bukti lebih lanjut tentang ketidaktepatan memperlakukan kepuasan pengguna sebagai dimensi keberhasilan SI. Penyelidikan lebih lanjut menggunakan validitas kriteria mengungkapkan kesesuaian penggunaan Kepuasan Pengguna sebagai ukuran keberhasilan sistem informasi, daripada dimensi keberhasilan sistem informasi.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Shao, dkk [15] menganalisis kesesuaian kontingen antara gaya kepemimpinan yang diakui dan fase dalam siklus hidup ES. Bukti dari studi multi-kasus memberikan dukungan untuk proposisi kontingensi peneliti bahwa kepemimpinan transformasional paling cocok dengan fase adopsi, kepemimpinan transaksional paling cocok dengan fase implementasi, dan dua variasi gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional gabungan paling efektif dalam asimilasi dan fase ekstensi. Hal Ini juga memberikan wawasan preskriptif bagi eksekutif puncak dalam hal siapa yang akan bertanggung jawab dan jenis gaya kepemimpinan apa yang harus dicari ketika mempertimbangkan untuk mengadopsi dan mengimplementasikan ES baru, mengasimilasi menerapkan sistem, atau mempertimbangkan integrasi dengan mitra bisnis.

Jurnal keenam yang diteliti oleh Mathrani, dkk [16] menjelaskan implementasi ES telah menjadi investasi besar oleh banyak organisasi dalam dua dekade terakhir dan realisasi manfaat dari investasi ini merupakan masalah kritis. Proses realisasi manfaat melibatkan transformasi data ES menjadi pengetahuan praktik dengan penyebaran proses operasional dan manajerial dalam infrastruktur teknologi. Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses untuk mengubah data ES menjadi hasil yang sukses dari perspektif profesional Teknologi Informasi (TI) di tiga perusahaan manufaktur hi-tech Selandia Baru. Temuan menyoroti bahwa transformasi data ES adalah proses holistik yang tidak hanya mencakup data penting dan faktor teknologi, tetapi juga mencakup penyebaran strategi organisasi, manajemen proses bisnis, dan pengembangan keterampilan dan tingkat kemahiran profesional TI.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Soja, dkk [17] menyelidiki peran usia karyawan dalam persepsi faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada proses adopsi sistem perusahaan (ES). Dengan demikian, penelitian saat ini diambil dari pendapat 75 praktisi ES yang dikumpulkan selama penelitian eksplorasi yang dilakukan di Polandia. Distribusi pendapat responden di antara kelompok umur yang berbeda, yaitu lebih muda, setengah baya, dan lebih tua, dianalisis. Temuan utama menyiratkan bahwa jadwal proyek dan sikap dan keterlibatan adalah penentu mendasar yang ditekankan terlepas dari usia responden. Pada saat yang sama, responden yang lebih tua merasakan determinan terkait proses implementasi untuk tingkat yang lebih besar, sedangkan yang termuda khususnya determinan yang disorot terkait dengan teknologi.

Jurnal kedelapan yang diteliti oleh Grainger dan McKay [18] menguji coba implementasi ES di salah satu bisnis di Eropa. Upaya implementasi ES di Australia berhasil termasuk implementasi

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

berlangsung di seluruh kawasan Asia Pasifik dan di tempat lain di Eropa dengan hasil yang sangat baik. Tetapi implementasi ES berikutnya ke dalam bisnis yang baru diakuisisi di Selandia Baru terbukti bermasalah. Tim manajemen dan pengguna Selandia Baru sangat kritis terhadap sistem dan tampaknya sangat menentang penerapannya. Kasus ini memunculkan dua tantangan mendasar dari manajemen TI. Ini mendukung diskusi tentang banyak masalah yang terkait dengan penerapan sistem dan teknologi baru, memperdalam apresiasi terhadap tantangan khususnya sosial, budaya dan politik dalam implementasi TI. Hal ini juga mendukung pembelajaran tentang fenomena resistensi terhadap perubahan dalam konteks implementasi TI.

Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Ritchid dan Debora [19] meneliti sistem keberhasilan sistem informasi, manajemen perubahan, dan juga menggunakan analisis konten pada modul SAP Financial and Controlling. Peneliti mencoba untuk memahami faktor-faktor keberhasilan melalui pemetaan reduksi data penelitian, tampilan data, dan verifikasi data menggunakan model analisis data dari penelitian Miles dan Huberman. Melalui tiga iterasi berdasarkan 26 literatur yang dipilih, sepuluh indikator awal teratas dan tiga indikator kode aksial diturunkan untuk diverifikasi sebagai faktor kunci keberhasilan manajemen perubahan dalam mengimplementasikan Keuangan dan Pengendalian SAP. Model change management success factor ini dapat dioperasionalkan dalam konteks implementasi SAP FiCo sebagai cerminan ERP. Selanjutnya, model ini memberikan landasan yang masuk akal untuk membantu perusahaan mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan di luar sepuluh faktor yang telah diidentifikasi sebelumnya. Meskipun perlu diterapkan pada situasi perusahaan lain, setidaknya identifikasi sepuluh faktor ini memiliki peluang lebih tinggi untuk diterapkan pada kondisi perusahaan lain untuk meningkatkan validitas eksternal.

5 Kesimpulan

Penelitian ini mendapatkan 9 artikel terpilih dari jurnal internasional terindeks yang menjelaskan tentang pengukuran faktor sukses suatu *Enterprise System*. Dari hasil literatur review, faktor sukses pada suatu *Enterprise System* terdiri dari beberapa faktor: pertama implementasi yang memperkenalkan *enterprise system* dengan fungsionalitas penuhnya agar dapat menjalankan semua kegiatan bisnis inti perusahaan, kedua basis pengetahuan manajemen dan staf operasional sehingga dapat diintegrasikan untuk meningkatkan kesuksesan *enterprise system*, ketiga hubungan potensial antara pemberdayaan pengguna berdampak terhadap kesuksesan *enterprise system*, keempat kepuasan pengguna sebagai ukuran keberhasilan sistem informasi, kelima dukungan manajemen puncak perusahaan, ketujuh penyebaran strategi organisasi, manajemen proses bisnis dan pengembangan keterampilan dan tingkat kemahiran profesional TI, ketujuh peran usia karyawan, kedelapan masalah implementasi ES khususnya sosial, budaya dan politik, kesembilan manajemen perubahan. Hasil analisis diatas membuktikan bawah beberapa faktor sukses akan berpengaruh untuk kesuksesan *enterprise system* yang digunakan sebuah perusahaan.

Referensi

- [1] G. Gable and D. Sedera, "Knowledge Management Competence For Enterprise System Success," *J. Strateg. Inf. Syst.*, vol. 19, pp. 296–306, 2010.
- [2] G. Gable, T. Chan, and D. Sedera, "Measuring enterprise systems success: A preliminary model," in *Proceedings Americas Conference on Information Systems, Tampa, Florida.*, 2003.
- [3] N. Gorla, T. M. Somers, and B. Wong, "Organizational Impact of System Quality, Information Quality, and Service Quality," *J. Strateg. Inf. Syst.*, vol. 19, no. 3, pp. 207–228, 2010, doi: 10.1016/j.jsis.2010.05.001.
- [4] S. Petter, W. Delone, and E. Mclean, "Measuring Information Systems Success: Models, Dimensions, Measures, and Interrelationships," *Eur. J. Inf. Syst.*, no. July 2007, pp. 236–263, 2008, doi: 10.1057/ejis.2008.15.
- [5] I. March, T. Salvatore, I. Janice, E. Proceedings, and T. I. Conference, "Enterprise Systems Success: A Measurement Model," *Proc. Twenty-Fourth Int. Conf. Inf. Syst.*, pp. 576–591, 2003.
- [6] A. Almutairi, M. A. Naeem, and G. Weber, "Understanding Enterprise Systems Adaptability: An Exploratory Survey," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 197, no. 2021, pp. 743–750, 2021, doi:

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

- 10.1016/j.procs.2021.12.196.
- [7] J. F. J. Vos and A. Boonstra, "The Influence of Cultural Values on Enterprise System Adoption, Towards A Culture–Enterprise System Alignment Theory," *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 63, no. November 2021, p. 102453, 2022, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2021.102453.
 - [8] N. Urbach and B. Müller, "The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success," in *Information Systems Theory: Explaining and Predicting 1 Our Digital Society*, vol. 1, 2012.
 - [9] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. Werla Putra, and B. Iswara, "Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, p. 63, 2019.
 - [10] B. A. Kitchenham and S. Charters, "Guidelines For Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. EBSE Technical Report EBSE-2007-01. School of Computer Science and Mathematics, Keele University," January, pp. 1–57, 2007.
 - [11] A. N. Yusril, I. Larasati, and P. Al Zukri, "Analisis Metode Agile dalam Pengembangan Aplikasi Mobile," vol. 10, pp. 369–380, 2021.
 - [12] P. Soja, "Understanding Determinants of Enterprise System Adoption Success : Lessons Learned from Full-Scope Projects in Manufacturing Companies," *Prod. Plan. Control*, vol. 7287, no. 21:8, pp. 736–750, 2010, doi: 10.1080/09537281003601597.
 - [13] N. H. Zakaria and D. Sedera, "Developing a Knowledge Base for Enterprise System Success: The Role of Management and Operational Staff," *Australas. Conf. Inf. Syst.*, vol. 67, 2010.
 - [14] R. Sehgal and G. Stewart, "Exploring the Relationship between User Empowerment and Enterprise System Success Measures," 2004.
 - [15] Z. Shao, Y. Feng, and Q. Hu, "Effectiveness of Top Management Support in Enterprise Systems Success: A Contingency Perspective Of Fit Between Leadership Style and System Life-Cycle," *Eur. J. Inf. Syst.*, vol. 25, no. 2, pp. 131–153, 2016, doi: 10.1057/ejis.2015.6.
 - [16] S. Mathrani and A. Mathrani, "Understanding the Transformation Process Success Factors in Enterprise System Implementations: An IT Professional's Perspective," *Int. J. Hum. Cap. Inf. Technol. Prof.*, vol. 4, no. 1, pp. 9–21, 2013, doi: 10.4018/jhcitp.2013010102.
 - [17] E. Soja and P. Soja, *Exploring Determinants of Enterprise System Adoption Success in Light of an Ageing Workforce*, vol. 341. Springer International Publishing, 2019.
 - [18] N. Grainger and J. McKay, "The Long and Winding Road of Enterprise System Implementation: Finding Success or Failure?," *J. Inf. Technol. Teach. Cases*, vol. 5, no. 2, pp. 92–101, 2015, doi: 10.1057/jittc.2015.11.
 - [19] H. Ritchi and A. L. Debora, "On Change Management for Enterprise Accounting System: Iterative Content Analysis for Success Factors," *J. Akunt. Audit. Indones.*, vol. 24, no. 2, pp. 119–129, 2020, doi: 10.20885/jaai.vol24.iss2.art5.